

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini tentang perencanaan menu dan pengadaan bahan makanan di Rumah Sakit Bhayangkara Lampung tahun 2023 menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif yang akan menggambarkan tentang keadaan perencanaan menu dan pengadaan bahan makanan.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala ruangan gizi dan ahli gizi di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung dan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 2 orang.

2. Sample

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili secara keseluruhan populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah 2 orang ahli gizi yang bekerja di bagian perencanaan menu dan pengadaan bahan makanan di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung pada 16 – 18 Mei Tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara observasi dan wawancara terbuka. Data primer yang dikumpulkan

meliputi perencanaan menu, pemesanan bahan makanan, pembelian bahan makanan, dan penerimaan bahan makanan. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara terbuka.

a. Perencanaan Menu

- 1) Mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan pertanyaan yang sudah disediakan pada kuisisioner dan observasi dengan melihat langsung pada lembar *checklist* apakah perencanaan menu sudah sesuai dengan langkah langkah perencanaan menu.
- 2) Pengecekan kembali kuisisioner yang telah diisi.
- 3) Setelah kuisisioner lengkap, kemudian melakukan pengolahan data dengan cara menganalisis data yang sudah diperoleh.

b. Pemesanan Bahan Makanan

- 1) Mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan pertanyaan yang sudah disediakan pada kuisisioner dan observasi dengan melihat langsung pada lembar *checklist* apakah pemesanan bahan makanan sudah sesuai dengan langkah langkah pemesanan bahan makanan.
- 2) Pengecekan kembali kuisisioner yang telah diisi.
- 3) Setelah kuisisioner lengkap, kemudian melakukan pengolahan data dengan cara menganalisis data yang sudah diperoleh.

c. Pembelian Bahan Makanan

- 1) Mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan pertanyaan yang sudah disediakan pada kuisisioner dan observasi dengan melihat langsung pada lembar *checklist* apakah pembelian bahan makanan sudah sesuai dengan langkah langkah pembelian bahan makanan.
- 2) Pengecekan kembali kuisisioner yang telah diisi.
- 3) Setelah kuisisioner lengkap, kemudian melakukan pengolahan data dengan cara menganalisis data yang sudah diperoleh.

d. Penerimaan Bahan Makanan

- 1) Mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan pertanyaan yang sudah disediakan pada kuisisioner dan observasi dengan melihat

langsung pada lembar *checklist* apakah penerimaan bahan makanan sudah sesuai dengan langkah langkah penerimaan bahan makanan.

- 2) Pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi.
- 3) Setelah kuisisioner lengkap, kemudian melakukan pengolahan data dengan cara menganalisis data yang sudah diperoleh.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dengan cara tidak langsung melalui prantara (diperoleh dari catatan oleh pihak lain). Data skunder pada penelitian ini merupakan data siklus menu, standar porsi, daftar pemesanan bahan makanan, spesifikasi bahan makanan, kontrak rekanan, dan gambaran Instalasi Gizi Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Primer

Pengolahan data primer dengan cara rekapitulasi hasil jawaban kuesioner dan data observasi, kedua hasil tersebut dapat dilihat apakah hasil wawancara yang didapat sesuai dengan kenyataan, kemudian hasil pengamatan tersebut dibandingkan dengan standar PGRS (Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit) seperti yang telah dijabarkan di DO (Definisi Operasional) dan selanjutnya didiskripsikan dalam bentuk narasi.

b. Data Sekunder

Pengolahan data sekunder mengenai gambaran umum Instalasi Gizi Rumah Sakit Bahayangkara Bandar Lampung diperoleh dari Dokumen/Laporan Tahunan Instalasi Gizi, setelah data tersebut diperoleh, kemudian hasilnya dijabarkan dalam bentuk narasi.